

Vol 10 No 2 Hal 235-243	J+PLUS UNESA Jurnal Mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah	Tahun 2021
----------------------------	--	---------------

PENGARUH PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN SeTARA DARING TERHADAP HASIL BELAJAR SOSIOLOGI PESERTA DIDIK PAKET C DI SKB GUDO KABUPATEN JOMBANG

Tia Asmaaul Rohiimimah

Jurusan Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Surabaya
tia.17010034065@mhs.unesa.ac.id

Soedjarwo

Jurusan Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Surabaya
soedjarwo9@gmail.com

Info Artikel	Abstrak
Sejarah Artikel: Diterima 0/2021 Disetujui 0/2021 Dipublikasikan 12/2021	Media pembelajaran adalah alat untuk merangsang peserta didik belajar yang dibuat secara inovatif. SeTARA Daring merupakan media pembelajaran e-learning yang memanfaatkan jaringan internet. Hasil belajar merupakan proses untuk mengukur kemampuan peserta didik setelah melewati proses belajar mengajar. Penelitian ini dibuat dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh dari media pembelajaran seTARA Daring terhadap hasil belajar sosiologi peserta didik paket C di SKB Gudo Kabupaten Jombang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi responden dalam penelitian ini berjumlah 35 peserta didik paket C di SKB Gudo Kabupaten Jombang. Teknik pengumpulan data menggunakan metode angket kuesioner dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji <i>Chi Kuadrat</i> . Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh penerapan media pembelajaran seTARA Daring terhadap hasil belajar Sosiologi peserta didik paket C di SKB Gudo Kabupaten Jombang. Hal ini berarti penerapan media pembelajaran seTARA Daring tidak menyebabkan peningkatan hasil belajar sosiologi peserta didik paket C. Hal ini dibuktikan dari harga <i>Chi Kuadrat</i> X^2 hitung lebih kecil dari X^2 tabel dengan taraf signifikan 5%. Maka harga <i>Chi Kuadrat</i> X^2 hitung (16,394) sedangkan X^2 tabel pada taraf signifikan 5% (16,919). Dengan demikian harga <i>Chi Kuadrat</i> hitung 16,394 lebih kecil dari X^2 tabel taraf signifikan 5% yaitu $16,394 < 16,919$.
Keywords: media pembelajaran, setara daring, hasil belajar	Abstract Learning media is a tool to stimulate students to learn that is made innovatively. SeTARA Daring is an e-learning learning media that utilizes the internet network. Learning outcome is a process to measure the ability of students after going through the teaching and learning process. This study was made with the aim of knowing the effect of the SeTARA Daring learning media on the sociological learning outcomes of students in package C at SKB Gudo, Jombang Regency. This research is a quantitative research. The population respondents in this study amounted to 35 students of package C at SKB Gudo, Jombang Regency. Data collection techniques using a questionnaire and documentation method. Analysis of the data used in this study using the Chi Square test. The results of this study indicate that there is no effect of the application of online learning media on the Sociology learning outcomes of students in package C at SKB Gudo, Jombang Regency. This means that the application of SeTARA Online learning media does not lead to an increase in student sociology learning outcomes for package C students. This is evidenced by the Chi Square value of X^2 count which is smaller than X^2 table with significant level of 5%. Then the value of Chi Square X^2 count (16.394) while X^2 table at significant level of 5% (16.919). Thus, the calculated Chi Square value is 16.394 which is smaller than X^2 table with a significant level of 5%, namely $16.394 < 16.919$.

Alamat Penyunting dan Tata Usaha:
Laboratorium Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas Ilmu Pendidikan
Gedung O-1 Lantai 2 Jalan Lidah Wetan Sby Kode Pos 60213
Telp. 031-7532160 Fax. 031-7532112
E-mail: jpus@unesa.ac.id

E- ISSN 2580-8060

PENDAHULUAN

Media pembelajaran adalah komponen integral dari sistem pembelajaran. Sadiman (2002: 6) memaparkan mengenai media untuk seluruh objek yang bisa dimanfaatkan sebagai penyaluran pesan serta mengirimkan pesan ke orang yang dituju, dengan itu bisa membangkitkan perasaan, pikiran minat, perhatian anak didik dengan begitu mudah akibatnya pembelajaran di sekolah berlangsung dengan berhasil dan maksimal sesuai dengan harapan. Media adalah bagian dari perkembangan teknologi yang dirancang dengan sangat canggihnya, yang tentunya tidak bisa dilepaskan dari dunia pendidikan. Karena media bukan sekedar alat bantu, benda, ataupun bahan, namun ketika didalam penggunaan media, maka secara tidak langsung disitu akan menciptakan suatu sikap, perbuatan ataupun tingkah laku yang ini semua tersimpul dari penggunaan media itu sendiri.

Manfaat media pembelajaran dalam berlangsungnya sistem belajar siswa menurut Rivai & Sudjana (1992: 2) ialah: 1) berlangsungnya belajar akan lebih membangkitkan perhatian anak didik sehingga bisa dengan mudah membangkitkan motivasi mengenai belajar, 2) Bahan belajar lebih jelas artinya sehingga bisa dengan mudah dimengerti oleh anak didik serta memungkinkan memiliki serta memperoleh tujuan dari tujuan berlangsungnya pembelajaran, 3) Cara membimbing lebih beragam, tidak hanya terlihat berkomunikasi verbal melewati perkataan guru, dengan begitu anak didik pasti tidak pernah jenuh serta guru tidak terlalu menguras tenaga, 4) Anak didik bisa mengerjakan lebih banyak aktivitas belajar dikarenakan tidak hanya mendengar penjelasan guru tetapi juga kegiatan yang lain misalnya memantau, mengerjakan, presentasi, menjabat serta yang lainnya. Untuk itu, adanya penerapan media pembelajaran sangat berfungsi ketika berlangsungnya pembelajaran, media pembelajaran mempunyai manfaat diantaranya ialah mendukung tutor dalam menjelaskan penjelasan terhadap peserta didik. Variasi media pembelajaran yang dimanfaatkan oleh tutor memberikan suatu pengalaman baru kepada peserta didik sehingga dapat mencoba hal-hal baru yang ada di media pembelajaran yang digunakan.

Hasil survei dari Badan Litbang Kominfo bahwa anak-anak dan usia remaja 79,5% dinyatakan sebagai pengguna jasa internet. Berarti sisanya 20,5% adalah sebagai orang dewasa yang telah menggunakan jasa internet. Hal ini memperlihatkan mengenai sebagian besar masyarakat Indonesia mengikuti perkembangan teknologi informasi dengan menggunakan internet dalam berbagai kegiatan. Teknologi yang berkembang pesat sekarang, misalnya internet telah menjadi bagian dari keseharian masyarakat yang dimana rata-rata mereka ialah usia sekolah. Tentunya

penggunaan internet di Indonesia ini dapat dimanfaatkan dalam menambah wawasan keilmuan dan keterampilan dengan pembelajaran melalui media *E-learning*. *E-learning* ialah suatu perangkat pembelajaran dengan memanfaatkan dengan menggunakan jasa dukungan alat elektronik, utamanya komputer yang sering disebut dengan online course (Ade Kusmana, 2011: 37). Penerapan *e-learning* tentunya berkaitan dari jasa internet. Hal tersebut disebabkan teknik pembelajaran yang sudah terdapat di internet dengan sangat cukup, maka hal tersebut dapat mempengaruhi tugas pendidik dalam berlangsungnya pembelajaran (Karwati, 2014).

Media pembelajaran *E-Learning* yang bisa dimanfaatkan pada program kesetaraan paket C di SKB Gudo Kabupaten Jombang yaitu website seTARA Daring. SeTARA Daring adalah salah satu model pengembangan yang diluncurkan oleh Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sejak Tahun 2018. SeTARA Daring merupakan sebuah aplikasi Learning Management System yang dirancang untuk pembelajaran jarak jauh. Sistem pembelajarannya dapat dikerjakan melewati alat komputer (PC) atau handphone yang telah ada hubungan terhadap jaringan internet, tutor bisa mengerjakan pembelajaran bersama-sama di website seTARA Daring (<http://setara.kemdikbud.go.id/kesetaraan>). Pembelajaran dengan penerapan media seTARA Daring adalah pembelajaran yang memanfaatkan akses internet sebagai alat bantu. Menurut Bilfaqih and Qomarudin (2015) Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilaksanakan menggunakan jaringan web, setiap pembelajaran dilaksanakan dengan menyediakan materi ajar dalam bentuk video, dan pemberian tugas yang telah ditentukan waktu batas pengumpulannya oleh pamong belajar. Pembelajaran daring pada program kesetaraan paket C akan memungkinkan peserta didik menjadi lebih mandiri dengan belajar sendiri mengenai materi yang telah disiapkan di sistem media daring. Dalam penggunaan website seTARA Daring, para tutor dan peserta didik paket C akan didaftarkan terlebih dahulu dengan tiap-tiap pembuatan akun agar dapat mengakses website tersebut. Untuk berlangsungnya pembelajaran yang ada di website seTARA Daring para tutor dapat memberikan materi, tugas, ujian dan penilaian melalui website tersebut secara langsung.

Kelebihan dan kekurangan seTARA Daring menurut Rusman (2011: 351) dalam Model Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan Program Paket C Dalam Jaringan, menuturkan kekurangan atau kelebihan pembelajaran dalam jaringan sebagai berikut:

1. Kelebihan:

- a. Tersedianya alat e-learning sehingga pembimbing serta anak didik bisa mengomunikasikan dengan lancar melewati alat internet tanpa batasan tempat, waktu dan jarak.
 - b. Anak didik bisa mempelajari mengenai review materi pembelajaran dimanapun dan kapanpun.
 - c. Apabila anak didik membutuhkan penjelasan tambahan yang ada kaitannya terhadap materi yang dipahaminya, maka bisa mengerjakan dengan mengakses internet dengan cepat.
 - d. Pendidik serta anak didik bisa menjalankan membahas melewati internet yang bisa disertai dengan total anak didik yang tidak sedikit sehingga bisa memperbanyak pandangan serta bidang pengetahuan.
 - e. Anak didik bisa sungguh-sungguh sebagai titik kunci aktivitas pembelajaran dikarenakan sewaktu-waktu menunjukkan pada berlangsungnya belajar mengajar yang mandiri untuk peningkatan diri.
2. Kekurangan:
- a. Rendahnya hubungan antara pembimbing dengan anak didik apalagi antara anak didik yang akan mempengaruhi terhadap melambatnya terbentuknya values dalam proses belajar mengajar.
 - b. Condongnya kelalaian kearah sosial atau kearah akademik.
 - c. Anak didik yang tidak mempunyai semangat belajar yang besar akan condong akan mengalami kegagalan.

Sosiologi adalah mata pelajaran rumpun ilmu sosial yang dipelajari oleh peserta didik paket C di SKB Gudo dengan menggunakan media seTARA Daring. Sosiologi ialah campuran dua kata dari bahasa Yunani dan Latin, yakni *socius* yang artinya kawan dalam bahasa Latin sedangkan *logos* berarti ilmu pengetahuan dalam bahasa Yunani. Dengan hal itu sosiologi bisa diartikan dengan ilmu pengetahuan yang mempertimbangkan model karakter manusia dalam kehidupan berbangsa. Keberhasilan pembelajaran sosiologi peserta didik paket C bisa diamati dari sisi pencapaian. Berlangsungnya belajar mengajar sosiologi yang maksimal mengharuskan perolehan belajar yang maksimal juga. Terdapat hubungan antara berlangsungnya belajar mengajar dengan perolehan belajar yang didapatkan. Semakin tinggi usaha untuk membuat suasana berlangsungnya belajar mengajar, maka semakin tinggi juga perolehan dari belajar mengajar tersebut. Hasil yang memuaskan peserta didik paket C akan diperoleh dari adanya peran peserta didik berupa

semangat yang besar dalam belajar. Sehingga dari hal tersebut para tutor dinantikan dapat menjaga keinginan belajar yang telah terdapat di peserta didik dengan memperlihatkan keinginan yang lain sebagai upaya dalam semangat belajar peserta didik. Karena adanya semangat belajar bisa mendukung peserta didik lebih mahir menguasai materi lebih baik sehingga bisa memperoleh tujuan belajar mengajar serta hasil belajar dan pencapaian belajar yang baik.

Hasil pengamatan yang peneliti lakukan di SKB Gudo Kabupaten Jombang ketika PLP dan magang pada program paket C, dimana peneliti ikut secara langsung berlangsungnya pembelajaran daring pada website seTARA Daring. Peneliti melihat peserta didik antusias untuk mengerjakan tugas dan ujian modul yang diberikan oleh tutor pada mata pelajaran sosiologi. Hal ini dapat terjadi karena peserta didik lebih fleksibel dalam proses belajar dengan menggunakan gawai ataupun laptop mengingat pengerjaan tugas ada dalam website seTARA Daring. Sehingga memicu peserta didik paket C secara tidak langsung juga mengenalkan teknologi informasi sesuai perkembangan zaman. Selain itu, berlangsungnya pembelajaran yang fleksibel dengan penggunaan website seTARA Daring memudahkan para peserta didik dalam ikut serta terhadap berlangsungnya pembelajaran, karena dapat dilakukan dimana saja dengan menyesuaikan jadwal pelajaran yang telah ada. Dari berlangsungnya belajar mengajar tersebut, pastinya peserta didik akan mendapatkan pencapaian hasil belajar.

Hasil belajar ialah objek yang didapatkan oleh peserta didik sesudah melewati berlangsungnya belajar mengajar dengan terdapatnya perjuangan yang dilaporkan dalam pola kepemilikan, kebijakan pokok serta keahlian atas ilmu pengetahuan yang diperoleh dari berlangsungnya pembelajaran. Menurut Suprijono menerangkan mengenai perolehan belajar ialah bentuk karakter kecakapan, nilai-nilai, sikap-sikap, pengertian-pengertian, penghargaan serta keahlian. Perolehan belajar juga objek dari tujuan belajar. Pada hakekatnya tujuan belajar ialah menginginkan memperoleh keterampilan, pengalaman baru serta penanaman nilai-nilai ataupun pada sikap mental. Perolehan dari tujuan belajar artinya akan mendapatkan perolehan belajar, diantaranya perolehan belajar tersebut adalah: 1) Hal tentang pengetahuan serta keilmuan, fakta (kognitif) ataupun konsep, 2) Hal tentang perorangan, sikap (afektif) ataupun kepribadian, 3) Hal tentang perilaku, penampilan (psikomotorik) ataupun keterampilan. Tujuan dari belajar yang jelas diperoleh dengan perilaku instruksional yang umumnya berpola keahlian. Tujuan belajar sebagai acuan mendapatkan hasil yang berbentuk keahlian akan berpikir tanggap yang inovatif, demokratis menghargai orang lain, sikap terus terang serta yang lainnya. Tujuan ini ialah dampak yang

masuk akal dari peserta didik membela suatu lingkungan belajar tertentu. Oleh karena itu, tolak ukur keberhasilan peserta didik paket C dalam pelajaran sosiologi dapat dilihat melalui hasil belajar dengan media seTARA Daring.

Dengan adanya penjelasan teori diatas yang menarik untuk diteliti, maka peneliti membuat penelitian yang berjudul “Pengaruh Penerapan Media Pembelajaran SeTARA Daring Terhadap Hasil Belajar Sosiologi Paket C Di SKB Gudo Kabupaten Jombang”. Selanjutnya peneliti merumuskan masalah yang diteliti yaitu “adakah pengaruh penerapan media pembelajaran seTARA Daring terhadap hasil belajar Sosiologi peserta didik paket C di SKB Gudo Kabupaten Jombang?”.

Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh dari penerapan media pembelajaran seTARA Daring terhadap hasil belajar sosiologi peserta didik paket C di SKB Gudo Kabupaten Jombang. Hipotesis dalam penelitian ini adalah hipotesis alternatif (H_a), ada pengaruh antara penerapan media pembelajaran seTARA Daring terhadap hasil belajar sosiologi peserta didik paket C di SKB Gudo Kabupaten Jombang.

Penelitian ini juga dipertimbangkan dengan dukungan oleh beberapa penelitian yang relevan seperti penelitian Sri Tomo, Bebas Widada dalam jurnal Ilmiah Sinus yang berjudul Pengaruh Pemanfaatan E-learning terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa (Studi Kasus STMIK Sinar Nusantara Surakarta) yang menunjukkan penggunaan e-learning memiliki pengaruh positif pada hasil belajar siswa. Selain itu, menurut penelitian Widya Suci (2020) yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar Al-Islam di SMA Muhammadiyah 1 Gisting tahun ajaran 2018/2019.

METODE

Metode penelitian ini menggunakan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2012: 13) “Penelitian kuantitatif ialah penelitian yang berasaskan pada filsafat positivisme yang dimanfaatkan untuk mempelajari komunitas atau contoh tertentu, analisi data yang sifatnya statistik atau kuantitatif dengan tujuan mencoba asumsi yang sudah ditentukan”.

Berdasarkan metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis koefisien korelasi untuk mengetahui kekuatan antara variabel bebas yaitu pengaruh penerapan media pembelajaran seTARA Daring dengan variabel terikat yaitu hasil belajar sosiologi peserta didik paket C.

Penelitian ini dilakukan di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Gudo Kabupaten Jombang yang beralamatkan di Jl. Blimbing-Gudo No. 52, Kec. Gudo, Kab. Jombang, Jawa Timur. Populasi dalam penelitian ini ialah peserta didik paket C di SKB Gudo yang total keseluruhan sebanyak 68 peserta didik.

Tabel 1
Jumlah Populasi Peserta Didik

No.	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1.	X	28
2.	XI	19
3.	XII	21
Jumlah		68

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini peneliti menarik sampel dengan memutuskan berapa ukuran sampel maka diambil rumus menurut Surakhmad (Akdon, 2005:107) yang berpendapat “Apabila ukuran komunitas sebanyak >100, maka pengambilan sampel sedikitnya ialah 50% dari ukuran komunitas. Apabila ukuran populasi sama dengan atau <1000, ukuran sampel diupayakan sedikitnya 15% dari ukuran populasi”. Dalam penelitian ini total dari populasi ialah 68 peserta didik sehingga >100, maka sampel diambil sedikitnya 50% dengan perhitungan yaitu:

$$S = 15\% + \frac{1000-n}{1000-100} \times (50\% - 15\%)$$

Ket. S= Sampel

n= Jumlah populasi

Jadi, dari hasil perhitungan tersebut jumlah sampel sebanyak $68 \times 51,03\% = 34,70$ sehingga dibulatkan menjadi menjadi 35. Maka sampel yang diperoleh dari penelitian ini ialah sebanyak 35 peserta didik. Kemudian peneliti mengambil sampel dari populasi dengan sebanding serta acak sepadan dengan tiap-tiap kelompok yang menggantikan dengan rumus sebagai berikut:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

(Sugiyono, 2014: 73)

Ket. n_i =Jumlah sampel per sub populasi

N_i =Total sub populasi

N =Total populasi

n =Besarnya populasi

Berdasarkan kriteria sampel diatas, maka didapatkan distribusi sampling pada tiap-tiap kelas sebagai berikut:

Tabel 2

Distribusi Sampel Penelitian

Kelas	X	XI	XII	Jumlah
Populasi	28	19	21	68
Sampel	14	10	11	35

Teknik pengumpulan data, peneliti memanfaatkan metode angket dan dokumentasi. Angket (kuisioner) ialah teknik pengumpulan data yang dikerjakan dengan cara memberikan setumpuk pertanyaan atau pernyataan yang tertulis terhadap responden untuk diresponnya (Sugiyono,

2012:142). Metode angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan pengaruh penerapan media pembelajaran seTARA Daring. Instrumen pada penelitian ini berbentuk kuesioner tertutup, yaitu angket yang dirangkap dengan menyimpan pilihan jawaban seluruhnya sehingga responden hanya memutuskan satu diantara jawaban yang ada. Instrumen ini dimanfaatkan untuk menghitung variabel media belajar mengajar seTARA Daring dengan memanfaatkan pengukuran skala likert.

Skala likert dimanfaatkan untuk mengukur pendapat, sikap serta pandangan kelompok atau seseorang mengenai peristiwa atau ciri sosial. Skala likert mempunyai empat alternatif jawaban diantaranya ialah sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS). Skala likert ini digunakan untuk mengetahui jawaban dari setiap butir pernyataan variabel terikat yaitu penerapan media pembelajaran seTARA Daring dari yang sangat positif sampai ke sangat negatif, kriteria skor yang digunakan dalam angket ini adalah sebagai berikut:

- 1) Skor 4 untuk pilihan jawaban sangat setuju
- 2) Skor 3 untuk pilihan jawaban setuju
- 3) Skor 2 untuk pilihan jawaban tidak setuju
- 4) Skor 1 untuk pilihan jawaban sangat tidak setuju

Riyanto (2007:103) "Metode dokumentasi artinya cara menggabungkan data dengan membukukan bahan-bahan yang telah ada. Metode dokumentasi dalam penelitian ini dimanfaatkan untuk memperoleh data tertulis, misalnya nilai hasil belajar mata pelajaran sosiologi dan dokumentasi lainnya yang diperlukan peneliti.

Uji validitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan rumus *Pearson's Product Moment*. sedangkan uji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini memanfaatkan teknik Cronbach's Alpha. tiap-tiap dikorelasikan dengan *pearson's product moment* melalui aplikasi SPSS 22.

Analisis data statistik dalam pengujian hipotesis penelitian ini memanfaatkan perhitungan Chi Kuadrat. Penggunaan rumus Chi Kuadrat ini, dikarenakan data pada penelitian ini yang berbentuk kategori X dan Y dengan skala pengukuran yaitu nominal. Sebelumnya untuk mengetahui data penerapan media pembelajaran seTARA Daring dan hasil belajar Sosiologi paket C di SKB Gudo Kabupaten Jombang dengan rumus sebagai berikut:

Range = skor terbesar-skor terkecil

$$\text{Interval} = \frac{\text{range}}{JK}$$

Total nilai dimasukkan ke interval kelas sehingga diperoleh frekuensi setiap kategori. Kemudian frekuensi tersebut di presentasikan dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

F = Frekuensi yang diperoleh

N = Jumlah Frekuensi

Selanjutnya peneliti menggunakan tabel penolong yang kemudian dianalisis dengan rumus Chi Kuadrat (X^2) sebagai berikut:

$$X^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

X^2 = Chi Kuadrat

f_o = Frekuensi yang di observasi

f_h = Frekuensi yang diharapkan

Untuk mencari nilai f_h digunakan rumus:

$$f_h = \frac{\text{Jumlah baris} \times \text{jumlah kolom}}{N}$$

Hasil dari perhitungan Chi Kuadrat dikonsultasikan dengan rumus Derajat Kebebasan untuk mengetahui signifikan uji analisis data sebagai berikut:

$$db = (k-1) (b-1)$$

Keterangan:

db = derajat kebebasan

b = banyaknya baris

k = banyaknya kolom

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Penelitian ini dikerjakan di SKB Gudo Kabupaten Jombang dengan responden peserta didik paket C. Berikut ini akan dipaparkan hasil analisis data yang digunakan peneliti dengan pengumpulan data angket (kuesioner) dan hasil belajar sosiologi berupa nilai Sosiologi. Sebelumnya tahap uji validitas dan realibilitas instrumen pada penelitian ini melalui penyebaran angket (kuesioner) berupa 20 pernyataan mengenai penerapan media seTARA Daring (Variabel X) kepada 35 responden peserta didik paket C di SKB Gudo Kabupaten Jombang.

Uji validitas dengan memanfaatkan SPSS versi 22, terdapat 12 pernyataan yang dinyatakan valid dengan taraf signifikan 5% yaitu r table 3,344 dengan r hitung pada kisaran 0,364 sampai 1. Sementara itu, uji reliabilitas dengan menggunakan SPSS versi 22, instrumen 12 pernyataan mengenai penerapan media seTARA Daring dinyatakan reliabel dikarenakan mempunyai nilai diatas 0,6 yaitu 0,924. Hasil dari perhitungan uji reliabilitas bisa dilihat di tabel sebagai berikut:

Tabel 3

Realibilitas Instrumen Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.924	12

Data yang diperoleh peneliti dari hasil penyebaran angket (kuesioner) penerapan media pembelajaran seTARA Daring (Variabel X) pada peserta didik paket C SKB Gudo Kabupaten Jombang diketahui nilai terbesarnya 48 dan terkecilnya 20. Kemudian peneliti mengelompokkan menjadi empat kategori yaitu kategori baik, sedang, cukup, kurang. Perhitungan kategori berdasarkan interval kelas sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Range} &= 48-20 \\ &= 28 \\ \text{JK} &= 4 \\ \text{Interval kelas} &= \frac{28}{4} = 7\end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas didapatkan kelas interval untuk variabel bebas dalam penelitian ini ialah 7, tetapi pada penyusunan tabel ini dimanfaatkan panjang kelas 6 supaya nilai batas atas 7. Maka data yang dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4

Kategori Besarnya Skor Total Angket Kuesioner Media Pembelajaran seTARA Daring

No.	Interval Kelas	Frekuensi	Kategori	Presentase
1.	41-48	9	Baik	25%
2.	34-40	17	Sedang	48%
3.	27-33	7	Kurang	20%
4.	20-26	2	Cukup	7%
	Jumlah	35		100%

Berdasarkan tabel 4 diatas, dapat diketahui bahwa dari 35 peserta didik yang diberikan pernyataan mengenai penggunaan media pembelajaran seTARA Daring pada mata pelajaran Sosiologi paket C yaitu kategori baik sebanyak 9 peserta didik dengan presentase 25%, kategori sedang sebanyak 17 peserta didik dengan presentase 48%, kategori cukup sebanyak 7 peserta didik dengan presentase 20% dan kategori kurang sebanyak 2 peserta didik dengan presentase 7%.

Kemudian data hasil belajar yang didapatkan dari dokumentasi penilaian mata pelajaran Sosiologi (Variabel Y) peserta didik paket C SKB Gudo Kabupaten Jombang. Peneliti mengelompokkan data hasil belajar Sosiologi berdasarkan nilai tertinggi 94 dan terendah 70. Untuk mendapatkan penjelasan yang lebih teliti, hasil belajar tersebut dikelompokkan menjadi empat kategori yaitu baik, sedang, cukup dan kurang. Perhitungan kategori berdasarkan interval kelas sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Range} &= 94 - 70 \\ &= 24 \\ \text{JK} &= 4 \\ \text{Interval kelas} &= \frac{24}{4} = 6\end{aligned}$$

Hasil perhitungan diatas diketahui panjang kelas interval untuk variabel terikat dalam penelitian ini adalah 6, tetapi penyusunan tabel ini digunakan panjang kelas 5

supaya nilai batas atas 6. Setelah itu, maka data dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 5

Kategori Hasil Belajar Sosiologi

No.	Interval Kelas	Frekuensi	Kategori	Presentase
1.	88-94	9	Baik	25%
2.	82-87	7	Sedang	20%
3.	76-81	2	Cukup	7%
4.	70-75	17	Kurang	48%
	Jumlah	35		100%

Berdasarkan tabel 5 diatas, bisa dilihat mengenai hasil belajar Sosiologi dari 35 peserta didik yaitu kategori baik sebanyak 9 peserta didik dengan presentase 25%, kategori sedang sebanyak 7 peserta didik dengan presentase 20%, kategori cukup sebanyak 2 peserta didik dengan presentase 7% dan kategori kurang sebanyak 17 peserta didik dengan presentase 48%.

Selanjutnya data-data yang sudah terkumpul dalam penelitian ini akan dianalisis untuk mengetahui hipotesis yang peneliti ajukan dengan menggunakan rumus *Chi Kuadrat*. Analisis data diperoleh dari nilai angket (kuesioner) dan hasil belajar peserta didik. Data-data tersebut dikelompokkan kembali menjadi ke dalam tabel distribusi sekaligus tabel penolong untuk menghitung *Chi Kuadrat* sebagai berikut:

Tabel 6

Distribusi Data Penerapan Media Pembelajaran seTARA Daring dan Hasil Belajar Sosiologi

Penerapan Media Pembelajaran seTARA Daring	Hasil Belajar				Jumlah
	Baik	Sedang	Cukup	Kurang	
Baik	3	2	2	2	9
Sedang	2	3	0	12	17
Cukup	2	2	0	3	7
Kurang	2	0	0	0	2
Jumlah	9	7	2	17	35

Berdasarkan tabel 6 diatas, distribusi data tersebut dianalisis dengan tabel kerja menggunakan rumus *chi kuadrat* sebagai berikut:

$$X^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Hasil analisis perhitungan tersebut, dapat diketahui bahwa harga *Chi Kuadrat* (X^2) adalah sebesar 16,394. Kemudian untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh media pembelajaran seTARA Daring terhadap hasil belajar Sosiologi peserta didik paket C, maka harga *chi*

kuadrat (X^2) dikonsultasikan (diuji) dengan derajat kebebasan (db) sebagai berikut:

$$\begin{aligned} db &= (k-1)(b-1) \\ &= (4-1)(4-1) \\ &= 3 \times 3 = 9 \end{aligned}$$

Hasil perkalian derajat kebebasan diatas menunjukkan harga *chi kuadrat* tabel db = 9, dengan taraf signifikan 5% adalah 16,919. Maka, harga X^2 hitung diperoleh lebih kecil dari harga X^2 tabel ($16,394 < 16,919$). Sehingga dapat diketahui bahwa hipotesis alternatif (H_a) dalam penelitian ini ditolak, artinya tidak ada pengaruh penerapan media pembelajaran seTARA Daring terhadap hasil belajar Sosiologi paket C di SKB Gudo Kabupaten Jombang.

PEMBAHASAN

Sosiologi sebagai satu diantara mata pelajaran yang termasuk dalam kelompok Ilmu Sosial yang diajarkan di Paket C SKB Gudo, tentunya peserta didik akan belajar mengenai ilmu tentang masyarakat beserta aspek-aspek sosial pada sub bab kelompok sosial. Dalam hal ini, para peserta didik mengikuti pembelajaran Sosiologi dengan menggunakan media seTARA Daring.

Media seTARA Daring merupakan media pembelajaran dengan konsep e-learning. Menurut Ade Kusmana (2011: 37) e-learning merupakan suatu perangkat pembelajaran dengan memanfaatkan jasa alat elektronik, terkhusus komputer yang sering disebut dengan online course. Hasil belajar ialah keahlian yang dipunya anak didik sesudah ia mendapatkan pengalaman belajarnya. Menurut Slameto faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar ialah faktor eksternal yang ada di lingkungan sekolah seperti media pembelajaran yang digunakan.

Muhibbin Syah bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar ialah:

- Faktor internal (faktor dari dalam siswa) ialah kondisi jasmani dan rohani siswa
- Faktor eksternal (faktor dari luar siswa) ialah suasana lingkungan di sekitar siswa
- Faktor pendekatan belajar (approach to learning) ialah jenis usaha belajar yang melingkupi metode, strategi serta alat yang dimanfaatkan siswa untuk menjalankan aktivitas belajar mengajar materi pembelajaran.

Metode yang dipilih dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, dengan 35 sampel untuk dijadikan responden dari 68 populasi peserta didik paket C yang ada di SKB Gudo Kabupaten Jombang. Pada penelitian ini digunakan dua teknik pengumpulan data yaitu angket (kuesioner) dan dokumentasi.

Hasil uji kevalidasian angket yang digunakan peneliti dengan memanfaatkan rumus *Pearson Product Moment* menunjukkan hasil angket diatas angka R-tabel 0,344.

Sedangkan dari hasil uji realibilitas dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha* menunjukkan hasil ,924 yang dimana nilai Alpha sudah $< 0,6$. Sehingga dari kedua hasil uji tersebut 12 pertanyaan dinyatakan valid dan reliabel untuk variabel penerapan media seTARA Daring. Sementara untuk data dokumentasi peneliti mengambil nilai hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Sosiologi paket C.

Analisis statistik pada penelitian ini menggunakan bantuan microsoft excel yang dihitung menggunakan rumus panjang kelas interval dan presentase pada kedua variabel X dan Y. Kemudian dari hasil perhitungan kedua variabel X dan Y dikelompokkan dengan bantuan tabel penolong yang dianalisis menggunakan rumus *Chi Kuadrat*.

Hasil uji statistik yang telah dilakukan pada penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh dari media pembelajaran seTARA Daring terhadap hasil belajar Sosiologi adalah rendah. Hasil ini ditunjukkan oleh hasil akhir perhitungan *chi kuadrat* yang diperoleh sebesar 16,394 kemudian dikonsultasikan dengan harga X^2 tabel pada db= 9 dengan taraf signifikan 5% yaitu 16,919. Sehingga nilai *chi kuadrat* X^2 hitung lebih kecil dari X^2 tabel yaitu sebesar ($16,394 < 16,919$). Yang artinya dalam penelitian ini hipotesis alternatif (H_a) ditolak atau dengan kata lain tidak ada pengaruh antara media pembelajaran seTARA Daring terhadap hasil belajar Sosiologi peserta didik paket C di SKB Gudo Kabupaten Jombang.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran seTARA Daring tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar sosiologi peserta didik Paket C di SKB Gudo Kabupaten Jombang. Hal ini berarti penerapan media pembelajaran seTARA Daring tidak menyebabkan peningkatan hasil belajar sosiologi peserta didik paket C. Hal ini juga bertolak belakang dengan penelitian Sri Tomo, Bebas Widada dalam jurnal Ilmiah Sinus yang berjudul Pengaruh Pemanfaatan E-learning terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa (Studi Kasus STMIK Sinar Nusantara Surakarta) yang menunjukkan penggunaan e-learning memiliki pengaruh positif pada hasil belajar siswa. Sehingga dalam penelitian ini ditemukan indikasi bahwa faktor-faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik diantaranya seperti faktor jasmani, faktor keluarga, dan faktor lainnya. Meskipun demikian, semangat belajar peserta didik dapat meningkat karena penggunaan gawai dalam pembelajaran yang memanfaatkan website seTARA Daring.

Menurut Klesius, Homan, & Thompson (dalam Alfred Rovai, 2007:416) *concluded that distance education is more likely to be perceived positively when students need the course content, enjoy little or no travel to the instruction site, and are intrinsically motivated*. Menyimpulkan bahwa pendidikan jarak jauh dapat lebih

dirasakan secara positif ketika peserta didik membutuhkan konten kursus, sedikit menikmati pembelajaran melalui situs dan secara tidak langsung akan termotivasi.

Beberapa penelitian mengklaim bahwa pembelajaran e-learning tidak menunjukkan hasil yang signifikan dibandingkan dengan kelas konvensional. Faktor yang mempengaruhi performa e-learning juga perlu diperhatikan yaitu 3 dimensi yang meliputi fokus dari sisi pembelajar, institusi, dan sistem e-learning itu sendiri. Seperti halnya pembelajaran konvensional dan disiplin diri dari pembelajar merupakan usaha yang paling penting dari kesuksesan dan kepuasan dalam proses pembelajaran e-learning. Maka faktor keberhasilan proses e-learning dengan media seTARA Daring bergantung pada disiplin diri pembelajar (peserta didik). Hasil lain yang dapat dilihat ialah dari sistem e-learning yang cukup mempengaruhi tingkat kepuasan belajar, tetapi tidak mempengaruhi tingkat kesuksesan pembelajar.

Dan pembelajaran e-learning dengan menggunakan media seTARA Daring akan berhasil dengan baik jika dilakukan dengan benar dan optimal. Sedangkan kegagalan pembelajaran e-learning disebabkan adanya penerapan pendekatan yang tidak sesuai dengan kondisi peserta didik. Pendekatan yang diterapkan seharusnya berpusat pada peserta didik (student centered learning) bukan berpusat pada tutor atau pengajar (teacher centered learning).

PENUTUP

Simpulan.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa: 1) Penerapan media pembelajaran seTARA Daring sebanyak 17 peserta didik dikategorikan sedang dengan presentase 48%. 2) Hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Sosiologi menunjukkan kategori kurang sebanyak 17 peserta didik dengan presentase 48%. 3) Hasil perhitungan hipotesis pada penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh penerapan media pembelajaran seTARA Daring terhadap hasil belajar Sosiologi peserta didik paket C di SKB Gudo Kabupaten Jombang. Hal ini dibuktikan dari hasil perhitungan data yang menggunakan rumus *Chi Kuadrat* diperoleh hasil X^2 hitung sebesar 16,394, kemudian dikonsultasikan dengan X^2 tabel pada db= 9 dengan taraf signifikan 5% (16,919). Dan ternyata nilai X^2 hitung lebih kecil dari X^2 tabel.

Penerapan media seTARA Daring sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran Sosiologi belum terlalu optimal sehingga pada hasil belajar juga belum optimal. Hal ini tentunya tidak bisa diabaikan saja, karena menggunakan media pembelajaran juga salah satu faktor eksternal menurut Slameto yang dapat mempengaruhi peningkatan hasil belajar peserta didik.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang disampaikan oleh peneliti, maka saran dari peneliti diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah, diharapkan meningkatkan performa dalam media pembelajaran seTARA Daring. Sehingga dapat menarik peserta didik lebih aktif dalam mengakses pembelajaran pada website seTARA Daring.
2. Bagi tutor, diharapkan mengoptimalkan pemahaman materi sosiologi ketika pembelajaran di media seTARA Daring agar peserta didik mudah menerima materi yang disampaikan dengan baik meskipun tidak bertatap secara langsung.
3. Bagi peserta didik, diharapkan menjadikan penerapan media pembelajaran seTARA Daring sebagai faktor pendorong dan penyemangat dalam belajar sosiologi sehingga tercapai hasil belajar yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Sadiman, Arief. 2002. *Media Pembelajaran dan Proses Belajar Mengajar, Pengertian Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta. Raja Grafindo Persada
- Azhar, Arsyad. 2017. *Media Pembelajaran*. Jakarta. Rajawali Pers.
- https://kominform.go.id/index.php/content/detail/3836/98+Persen+Anak+dan+Remaja+Tahu+Internet/0/berita_satker
- Kusmana, Ade. 2011. *E-learning dalam Pembelajaran*. Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Volume 14, No 1.
- Euis, Karwati. 2014. *Pengaruh Pembelajaran Elektronik (E-Learning) Terhadap Mutu Belajar Mahasiswa*. Jurnal Penelitian Komunikasi. Vol. 17 No. 1.
- <http://setara.kemdikbud.go.id/kesetaraan>
- Bilfaqih, Y. and Qomarudin, M. N. 2015. *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring*. Deepublish.
- Pengembang, Tim. 2016. *Model Pembelajaran Paket C Dalam Jaringan*. Bandung. PP PAUD dan DIKMAS Jawa Barat.
- <https://tirto.id/pengertian-sosiologi-dan-teori-teori-dasarnya-dari-para-ahli-f8Ty>
- Muhammad Thobroni. 2015. *Belajar Dan Pembelajarannya: Teori Dan Praktik*. Yogyakarta. Ar-Ruzz Media.
- Sardiman, A.M. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.
- Tomo, Sri dan Bebas Widada. *Pengaruh Pemanfaatan E-Learning Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa (Studi*

- Kasus STMIK Sinar Nusantara Surakarta*). Jurnal Ilmiah Sinus.
- Suci, Widya. 2020. *Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar AL-Islam Di SMA Muhammadiyah 1 Gisting Kabupaten Tanggamus Tahun Pelajaran 2019/2020*. Metro Lampung: Skripsi.
- Yatim Riyanto, M. (2007). *Metedologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Surabaya. Unesa Press.
- Sugiyono. 2012. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung. Alfabeta.
- Akdon Dan Hadi, S. (2005). *Aplikasi Statistika Dan Metode Penelitian Untuk Administrasi & Manajemen*. Bandung. Dewa Ruchi.
- Iskandar. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (kuantitatif dan kualitatif)*. Jakarta. Gaung Persada Press.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Syah, Muhibbin. 2012. *Psikologi Belajar*. Jakarta. Rajawali Pers.
- Yu, Fuxin. 2013. *Mobile/Smartphone Use in Higher Education*. Central Aksara.
- Rovai, Alfred Dkk. 2007. *A Comparative Analysis of Student Motivation in Traditional Classroom and E-learning Courses*. International Journal on E-learning. Volume 6, Issue 3.
- Nurrita, Teni. 2018. *Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. Jurnal Misykat.
- Munir. 2009. *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta.